

**EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN TEKNIS HUKUM ACARA
MAHKAMAH KONSTITUSI DI PUSAT PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KONSTITUSI**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**



Oleh

SUHARDI

072122006

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN**

2024

**EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN TEKNIS HUKUM ACARA
MAHKAMAH KONSTITUSI DI PUSAT PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KONSTITUSI**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan



Oleh

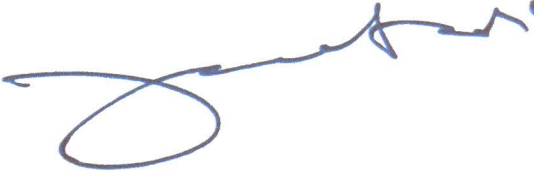
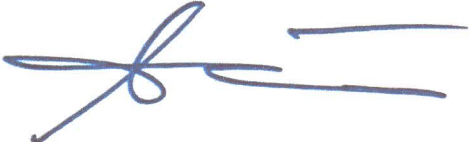
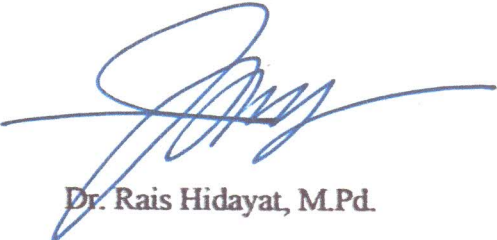
SUHARDI

072122006

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING TESIS	
Nama dan Tanda Tangan	Nama dan Tanda Tangan
Pembimbing I,  Dr. Nita Karmila, M.Pd.	Pembimbing II,  Dr. Yossa Istiadi, M.Si.
Tanggal <u>10/5/2024</u>	Tanggal <u>10/5/2024</u>
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN MAGISTER	
Ketua, ¹⁾  Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata	Sekretaris, ²⁾  Dr. Rais Hidayat, M.Pd.
Tanggal <u>20/5/2024</u>	Tanggal <u>10/5/2024</u>
No. Registrasi:	
Tanggal Lulus:	

Keterangan :

¹⁾ Dekan Sekolah Pascasarjana

²⁾ Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan

EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN TEKNIS HUKUM ACARA MAHKAMAH KONSTITUSI DI PUSAT PENDIDIKAN PANCASILA DAN KONSTITUSI

Suhardi, Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan
Nita Karmila, Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan
Yossa Istiadi, Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan
Korespondensi: suhardisyamsuddin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Bimbingan Teknis Hukum Acara Mahkamah Konstitusi di Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi. Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi untuk perbaikan program ke depannya. Dalam studi evaluasi ini menggunakan model evaluasi *CIPP* dengan 4 komponen evaluasi yaitu 1) *context*, 2) *input*, 3) *process*, dan 4) *product*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dalam pengambilan kesimpulan, data hasil penelitian yang bersifat kualitatif yang ditemukan di lapangan dikonversi menjadi data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Bimbingan Teknis Hukum Acara Mahkamah Konstitusi telah dijalankan dengan baik dengan memperoleh nilai 71,96 pada kategori Baik dengan catatan perlu perbaikan. Hasil evaluasi komponen *context* program memperoleh nilai 85 atau kategori Baik Sekali. Aspek analisis kebutuhan mendapatkan kategori Baik Sekali. Aspek perumusan tujuan, perumusan sasaran, dan legalitas program mendapatkan kategori Baik. Komponen *input* program memperoleh nilai 82,86 atau kategori Baik Sekali. Aspek sumber daya manusia, anggaran, dan prosedur kerja mendapatkan kategori Baik Sekali. Aspek rencana pelaksanaan dan peserta mendapatkan kategori Baik serta aspek kurikulum dan sarana prasarana memperoleh kategori Cukup. Hasil evaluasi komponen *process* program memperoleh nilai 80 atau kategori Baik. Ketiga aspek dalam komponen *process* yaitu aspek pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi memperoleh kategori Baik. Hasil evaluasi komponen *product* program memperoleh nilai 40 atau kategori Kurang. Aspek hasil (*output*) mendapatkan kategori Kurang dan aspek dampak (*outcome*) mendapatkan kategori Kurang Sekali.

Rekomendasi untuk perbaikan program adalah menyusun 1 (satu) dokumen yang resmi seperti *blue print*, rencana strategis, atau *grand design* Pusdik MK; menyusun payung hukum tentang pedoman penyelenggaraan program; meningkatkan kualitas penyusunan perencanaan program secara komprehensif; menetapkan syarat calon peserta yang spesifik; mengembangkan kurikulum; meningkatkan kualitas maupun kuantitas sarana prasarana; memanfaatkan hasil assesmen awal dengan baik; mengembangkan jadwal kegiatan dan metode penyelenggaraan; mendokumentasikan setiap pengawasan yang dilakukan; menyelenggarakan evaluasi secara komprehensif; meningkatkan capaian indikator jumlah peserta; meningkatkan capaian tingkat pemahaman peserta; mengembangkan instrumen pengukuran tingkat pemahaman peserta; mengevaluasi cara mengkonversi nilai hasil *pretest-posttest*; menetapkan indikator keberhasilan program mengenai tingkat kelulusan peserta bimtek; dan menyusun instrumen untuk mengukur dampak (*outcome*) program yang sifatnya jangka panjang.

Kata kunci: bimbingan teknis, hukum acara MK, *CIPP*, evaluasi program

*EVALUATION OF THE CONSTITUTIONAL COURT PROCEDURAL LAW
TECHNICAL TRAINING PROGRAM IN THE PANCASILA AND
CONSTITUTIONAL EDUCATION CENTER*

*Suhardi, Student of Postgraduated School, Pakuan University
Nita Karmila, Postgraduated School, Pakuan University
Yossa Istiadi, Postgraduated School, Pakuan University*

ABSTRACT

This research aims to evaluate the Constitutional Court Procedural Law Technical Training Program in The Pancasila and Constitutional Education Center. This research is expected to provide recommendations for program improvements. In this evaluation study, the CIPP evaluation model is used with 4 evaluation components, namely 1) context, 2) input, 3) process, and 4) product. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and documentation studies, with the research instrument being the researcher himself. The sampling technique uses purposive sampling. In drawing conclusions, qualitative research data found in the field is converted into quantitative data. The research results show that the Constitutional Court Procedural Law Technical Training program has been implemented well, obtaining a score of 71.96 in the Good category with it needs improvement. The evaluation results of the program context component obtained a score of 85 or the Very Good category. The needs analysis aspect received the Very Good category. Aspects of goal formulation, target formulation and program legality received the Good category. The program input component received a score of 82.86 or the Very Good category. Aspects of human resources, budget and work procedures received the Very Good category. Aspects of implementation plans and participants received the Good category and aspects of the curriculum and infrastructure received the Adequate category. The results of the evaluation of the program process components obtained a score of 80 or the Good category. The three aspects in the process component, namely the implementation, supervision and evaluation aspects, received the Good category. The results of the product program component evaluation obtained a score of 40 or the Less category. The result aspect (output) gets the Poor category and the impact aspect (outcome) gets the Very Less category.

Recommendations for program improvement are to make one official document such as a blue print, strategic plan, or grand design for Pusdik MK; develop a legal program implementation guidelines; improve the quality of program planning; determine specific requirements for prospective participants; develop curriculum; improve the quality and quantity of infrastructure; utilize results of the initial assessment; develop activity schedules and program implementation methods; document every supervision; do comprehensive evaluations; increase the achievement of indicators for the number of participants; increase the results of participants' level of understanding; develop instruments to measure the level of increase in participants' understanding; evaluate how to convert pretest-posttest results; determine program success indicators regarding the graduation rate of technical training participants; and develop instruments to measure long-term program impacts (outcomes).

Key words: technical training, Constitutional Court Procedural Law, CIPP, program evaluation